

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian empiris adalah metode penelitian yang didasarkan pada pengumpulan melalui observasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori yang ada dengan mengumpulkan data yang didapat dan kemudian dianalisis. Penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum dengan primer atau suatu data yang diperoleh langsung dari sumbernya.<sup>1</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian mengenai persepsi ulama Kota Banjarmasin mengenai hukum upah dari jasa *nail art* di salon kecantikan dengan datang langsung kelapangan atau tempat penelitian untuk melakukan tanya jawab dan pengamatan (wawancara) guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga ingin memperoleh pemahaman yang lebih dalam dibalik fakta yang berhasil didapat. Pendekatan bertujuan menggali atau

---

<sup>1</sup> Rony Hanitjo Soemitro, *Dualisme Penelitian Hukum ( Normatif Dan Empiris)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 154.

menjelaskan makna di balik realita.<sup>2</sup> Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pendapat dari Ulama Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Banjarmasin mengenai hukum upah dari jasa *nail art* di salon kecantikan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Sekretariat Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jalan Pulau Laut No. 24, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan mengapa peneliti mengangkat lokasi tersebut dikarenakan terdapat permasalahan yang selama ini tidak terlalu diperhatikan oleh orang banyak, selain itu juga di Kota Banjarmasin ini terdapat banyak salon kecantikan yang tentunya banyak diminati khususnya kaum wanita. Hal ini dapat diketahui melalui pesatnya perkembangan salon kecantikan di Kota Banjarmasin.<sup>3</sup>

## **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah suatu subjek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk mempermudah terlaksananya penelitian mengenai permasalahan yang diangkat.<sup>4</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu:

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Cet. ke-8 (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 124.

<sup>3</sup> Haryati, "Analisis Kualitas Pelayanan Jasa Kecantikan Pada Salon Tiara Muslimah Banjarmasin" (Banjarmasin, 2018), hlm. 2.

<sup>4</sup> Nufian dan Wayan Weda, *Teori Dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: UB Press, 2018), hlm. 49.

## 1. Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian ini yang mana terkait dengan permasalahan dengan datang langsung ke tempat penelitian yang akan diteliti dengan teknik wawancara kepada informan sebagai pengumpul data.<sup>5</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni:

- 1) Persepsi ulama Kota Banjarmasin mengenai hukum upah dari jasa pemakaian *nail art* di salon kecantikan.
- 2) Landasan hukum Islam yang digunakan ulama mengenai pemakaian *nail art* di salon kecantikan.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh sebagai pelengkap dari penelitian ini. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, misalnya melalui dokumen atau orang lain. Adapun sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Al-Qur'an, Hadits, buku-buku fikih, dan Fatwa DSN-MUI ataupun yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Bahan hukum untuk penelitian literatur yang mana bahan hukum ini bahan yang diambil dari bahan-bahan non hukum. Bahan-bahan non hukum dapat berupa buku-buku mengenai ilmu Ekonomi, Sosiologis, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen, Adapun data yang didapat dari sumber utama berkaitan dengan penelitian ini meliputi persepsi (tanggapan) dari Ulama,

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Ulama Komisi Fatwa, Komisi Hukum dan Perundang-Undangan, dan Komisi Pemberdayaan Ekonomi dan Umat, yang terdaftar di Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Banjarmasin yang dapat dijadikan landasan hukum dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### a. Informan

Informan (narasumber) adalah seorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian ini. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu 7 orang ulama MUI Kota Banjarmasin yang akan diuraikan sebagai berikut: Sarmiji Asri (Alm) selaku Ketua Komisi Hukum dan Perundang-Undang, H. Ismail Sani selaku Komisi Pemberdayaan Ekonomi dan Umat, Alwi Ba'abud selaku Komisi Fatwa, Ahmad selaku Ketua Fatwa, Muhammad Arabi selaku Komisi Fatwa, H. M. Syarif Fahriyadi selaku Ketua Komisi Fatwa, dan H. M. Nusri selaku Komisi Pemberdayaan Ekonomi dan Umat. Di antara 7 orang ulama yang menjadi Informan dalam penelitian ini.

### b. Dokumen

Adapun yang menjadi dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian ini yaitu Fatwa DSN-MUI, buku-buku Fiqih Muamalah, Al-Qur'an, Hadis, ataupun yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengolahan data harus sesuai dengan keabsahan data. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan terstruktur dimana seseorang mengajukan pertanyaan, yang ditanggapi oleh orang yang diwawancarai yang mana isi dari wawancara tersebut telah tersusun dari pertanyaan yang spesifik dalam wawancara tersebut. Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan secara lisan yang lebih mendalam guna mendapatkan data yang relevan.

Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk mengetahui dengan pasti informasi yang diperoleh. Namun peneliti tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan alternatif jawaban lain di luar dari pedoman wawancara tersebut, atau memberikan kebebasan kepada mereka untuk memberikan pendapat atau jawaban lain secara terbuka.<sup>6</sup> Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan keterangan dari subjek penelitian lebih dalam mengenai permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan bersama informan yaitu ulama khususnya yang terdaftar di Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang berada di Kota Banjarmasin.<sup>7</sup>

##### **2. Studi Dokumen**

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen serta dapat menjadi pelengkap dari

---

<sup>6</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 119.

<sup>7</sup> Miftahul Huda, *Metode Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), hlm. 81.

penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui sejumlah dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti persepsi ulama berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.

### **E. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan setelah pengumpulan data, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu sehingga data-data yang telah diperoleh tersebut menjadi jelas dan dapat dipahami. Data-data tersebut meliputi data primer maupun data sekunder.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif, yaitu dengan cara yang digunakan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dari pengamatan hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan dan dibandingkan dengan teori-teori yang ada.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm. 194.

<sup>9</sup> Sugiyono, hlm. 8.